

Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik di SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar

Implementing Pancasila Students' Profile for Sultan Agung Private Junior High School Students Pematang Siantar

Sherly¹, Edy Dharma², Humiras Betty Marlina Sihombing³, Sumaryanto⁴

¹Program Studi Magister Ilmu Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

²Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

³Program Studi Sastra Inggris, Universitas Darma Agung

⁴Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Corresponding author: sherlychi12345@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan merupakan landasan pembentukan peradaban bangsa. Pendidikan berorientasi pada memerdekakan manusia mulai dari merdeka dalam berpikir, merdeka dalam mengambil keputusan, bermartabat, mentalitas dan demokratis sesuai kreativitasnya. Melalui Profil Pelajar Pancasila ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang berkompetensi sesuai dengan perkembangan abad dan selalu berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila tanpa harus mengurangi kebahagiaan peserta didik sebagai manusia yang berhak atas kebahagiaan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar.

Subjek dan Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Subjek populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar dan sampel penelitian adalah siswa SMP Swasta kelas VII, VIII dan IX berjumlah 120 orang yang ditentukan dengan menggunakan purposive teknik sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar dilaksanakan melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring.

Kesimpulan: Implementasi Profil Siswa Pancasila sangat membantu para pendidik dan siswa SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar dalam mengenal Profil Siswa Pancasila melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring sehingga mampu mempersiapkan siswa menghadapi AKM dan survei karakter. Implementasi Profil Pelajar Pancasila juga dapat mewujudkan kebahagiaan siswa karena siswa diberikan ruang untuk mengembangkan kreativitas sesuai bakat dan minatnya meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Kompetensi Abad 21, Well-Being Student

Korespondensi:

Sherly. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung. Jl. Surabaya, No. 19 Pematang Siantar.
Sherlychi12345@gmail.com. 085261651878

LATAR BELAKANG

Memasuki era revolusi 5.0 tentu saja menjadi tantangan bagi semua aspek kehidupan termasuk di dalamnya bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan program “Merdeka Belajar” guna memperbaiki tatanan pendidikan yang terus mengalami kemunduran belakangan ini untuk mencapai Indonesia Emas 2045. Program Merdeka Belajar adalah program kebijakan yang bertujuan untuk memposisikan kembali sistem pendidikan nasional ke esensi undang-undang dengan cara memberikan “kemerdekaan” berinovasi dan berkreasi kepada setiap pendidik sebagai penggerak transformasi pendidikan (Sherly et al., 2021). Program Merdeka Belajar telah diluncurkan hingga 11 episode, salah satu episodanya adalah mengubah Ujian Nasional menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. Aspek survei karakter dipilih dari 6 elemen Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif (Sari & Sinthiya, 2022; Hamzah & Mujiwati, 2022)

Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk mewujudkan peserta didik di Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkompetensi dan berperilaku dengan berpedoman pada nilai-nilai Pancasila. Implementasi Profil Pelajar Pancasila ini tidak dapat terlepas dari bimbingan seorang guru sebagai pamong sesuai dengan semboyan Ki Hajar Dewantara. Keberadaan guru di depan sebagai teladan bagi peserta didik, di tengah memberikan motivasi kepada

peserta didik dan di belakang memberikan dorongan kepada peserta didik (Rahayuningsih, 2021). Sesuai dengan semboyan Ki Hajar Dewantara, penerapan Profil Pelajar Pancasila dapat diimplementasikan melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran.

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan merupakan landasan pembentukan peradaban bangsa. Pendidikan berorientasi pada memerdekakan manusia mulai dari merdeka dalam berpikir, merdeka dalam mengambil keputusan, bermartabat, mentalitas dan demokratis. Manusia adalah manusia yang merdeka dalam arti hidup manusia bebas secara lahir dan batin tanpa harus bersandar pada orang lain (Rusnaini et al., 2021; Susilawati et al., 2021). Sistem pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara ini adalah untuk menciptakan manusia yang mandiri dan diberi kebebasan berpikir sesuai kreativitasnya. Oleh karena itu bagaimana pendidikan ini dapat menciptakan manusia yang berkompeten tanpa harus mengurangi kebahagiaan dalam dirinya. Melalui Profil Pelajar Pancasila ini diharapkan bagaimana dapat menciptakan generasi muda yang berkompetensi sesuai dengan perkembangan abad dan selalu berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila tanpa harus mengurangi kebahagiaan peserta didik sebagai manusia yang berhak atas kebahagiaan hidup. Dan inilah transformasi pendidikan yang digerakkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat ini untuk mengembalikan tatanan pendidikan ke esensi sebenarnya sesuai dengan semboyan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara (Siraj et al., 2022; Rizal et al., 2022). Pendidikan bukan hanya sekedar mentransfer ilmu dari pendidik ke peserta didik tetapi lebih ke mentransfer nilai-nilai pendidikan kepada peserta didik agar pendidik dapat tumbuh menjadi generasi muda yang berkarakter, berkompeten dan bahagia (Kartini & Kusmanto, 2022; Santika, 2022).

Di abad 21 ini, setiap individu dituntut untuk menguasai kompetensi agar mampu bersaing secara global. Peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat dibimbing agar menguasai kompetensi yang kita kenal dengan istilah kompetensi abad 21 yang berkembang dari 4C menjadi 6C yaitu *computational* (komputasi), *creative* (kreatif), *critical* (kritis), *collaboration* (kolaborasi), *communication* (komunikasi), dan *compassion* (kasih sayang) (Nurasiah et al., 2022; Y. Rizal et al., 2022). Artikel ini akan membahas bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

2. Sampel dan Populasi

Subjek populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar dan sampel penelitian adalah siswa SMP Swasta kelas VII, VIII dan IX berjumlah 120 orang yang ditentukan dengan menggunakan purposive teknik sampling.

HASIL PENELITIAN

Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk menciptakan pelajar Indonesia menjadi pelajar sepanjang hayat yang berkompetensi global dan berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila sesuai dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Profil Pelajar Pancasila mencakup elemen yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif (Kurniawaty et al., 2022; Sulastri et al., 2022).

SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring. Penerapan Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar

No	Profil	Pembiasaan	Pembinaan	Pembelajaran
1.	Beriman, bertakwa kepada TYME dan berakhlak mulia	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan sesudah belajar Memberi sapa dengan kata-kata santun 		<ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan sesudah belajar Memberi sapa dengan kata-kata santun
2.	Bernalar kritis	Membiasakan membaca 15	Pemilihan duta literasi	Membiasakan membaca 15 menit

No	Profil	Pembiasaan	Pembinaan	Pembelajaran
		menit sebelum memulai pembelajaran		sebelum memulai pembelajaran
3.	Mandiri			Menyelesaikan tugas secara mandiri
4.	Berkebhinekaan global	Menyanyikan lagu kebangsaan nasional sebelum memulai pelajaran		
5.	Bergotong royong			Menyelesaikan tugas kelompok
6.	Kreatif		Menghasilkan karya ciptaan sendiri	

Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar telah terlaksana secara optimal melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring. Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar dimonitoring dan dievaluasi apakah guru sudah menerapkan keenam elemen Profil Pelajar Pancasila dalam pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap guru implementasi Profil Pelajar Pancasila dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Program Terhadap Guru

Nama Guru	Siklus I		Siklus II	
	Nilai Rata-Rata	Kriteria Predikat	Nilai Rata-Rata	Kriteria Predikat
A	93,75	A	93,75	A
B	96,875	A	98,437	A
C	98,437	A	98,437	A
D	92,187	A	93,75	A
E	93,75	A	93,75	A
F	84,375	B	93,75	A
G	90,625	A	93,75	A
H	87,5	A	89,062	A
I	90,625	A	90,625	A
J	85,937	A	89,062	A
K	96,875	A	96,875	A
L	92,187	A	93,75	A
Rataan	91,927	A	93,75	A

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi implementasi Profil Pelajar Pancasila terhadap guru SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar pada siklus 1 dapat dilihat bahwa guru telah menerapkan 6 (enam) elemen Profil Pelajar Pancasila. Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 91,927 dengan predikat A. Pada siklus II terdapat peningkatan implementasi Profil Pelajar Pancasila dengan perolehan nilai rata-rata 93,75 dengan predikat A.

Monitoring dan evaluasi juga dilakukan terhadap siswa dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk mengetahui apakah Profil Pelajar Pancasila dapat mewujudkan pelajar sepanjang hayat yang berkompetensi global dan berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila (Illahi & Prastowo, 2022; Mery et al., 2022) melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring. Hasil monitoring dan evaluasi implementasi Profil Pelajar Pancasila terhadap siswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Program Terhadap Siswa

Penilai	Siklus I		Siklus II	
	Nilai	Kriteria Predikat	Nilai	Kriteria Predikat
1.	82,142	B	100	A

Penilai	Siklus I		Siklus II	
	Nilai	Kriteria Predikat	Nilai	Kriteria Predikat
2.	78,571	B	96,428	A
3.	85,714	B	89,285	A
4.	78,571	B	96,428	A
5.	82,142	B	100	A
6.	82,142	B	92,857	A
7.	78,571	B	92,857	A
8.	78,571	B	96,428	A
9.	78,571	B	85,714	B
10.	78,571	B	89,285	A
11.	78,571	B	92,857	A
12.	82,142	B	89,285	A
13.	75	B	89,285	A
14.	78,571	B	92,857	A
Rataan	79,846	B	93,112	A

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi implementasi Profil Pelajar Pancasila terhadap siswa SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar dapat dilihat bahwa siswa telah termotivasi untuk menerapkan 6 (enam) elemen Profil Pelajar Pancasila dalam pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring. Pada siklus I secara keseluruhan, rata-rata nilai yang diperoleh adalah 79,846 dengan predikat B. Sementara pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan nilai sebesar 93,112 dengan predikat A.

PEMBAHASAN

Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk menciptakan pelajar Indonesia menjadi pelajar sepanjang hayat yang berkompetensi global dan berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila sesuai dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Profil Pelajar Pancasila mencakup elemen yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif (Kurniawaty et al., 2022; Sulastri et al., 2022)

Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar telah terlaksana secara optimal melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring. Pada elemen beriman, bertakwa kepada TYME dan berakhlak mulia dilakukan melalui pembiasaan belajar berdoa sebelum dan sesudah belajar serta memberi sapa dengan kata-kata santun dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru kepada siswa, siswa kepada guru, sesama guru dan sesama siswa. Pada elemen bernalar kritis dilakukan melalui pembiasaan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku yang disenangi siswa dengan tujuan untuk menumbuhkan minat baca pada diri siswa. Siswa diberi Kartu Kontrol untuk menentukan Raja dan Ratu Literasi per semester. Siswa harus mengisi Kartu Kontrol sesuai dengan jumlah halaman buku yang mereka baca dan menuliskan resume dari buku yang mereka baca. Raja dan Ratu Literasi yang terpilih memberikan sambutan untuk memotivasi siswa lainnya agar lebih termotivasi untuk menjadi Raja dan Ratu Literasi berikutnya.

Pada elemen mandiri terlihat dari guru yang memberikan tugas kepada siswa dan siswa berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan secara mandiri. Pada elemen berkebhinekaan global dilakukan melalui pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan nasional sebelum memulai pembelajaran. Pada elemen bergotong royong terlihat dari guru yang memberikan tugas kelompok kepada siswa yang harus diselesaikan melalui kerja sama diantara siswa dan kerja sama antara siswa dengan orangtuanya. Pada elemen kreatif dilakukan melalui pembinaan kepada siswa untuk menghasilkan karya cipta sendiri. Siswa diberi kebebasan untuk bergabung dalam kelas pembinaan kreativitas sesuai dengan minat dan bakat siswa. Siswa diberi kebebasan untuk berkreasi sekreatif mungkin namun tetap di bawah bimbingan dari guru. Pada bidang Seni Budaya, guru memberikan bimbingan dalam menggambar namun bagi siswa yang gemar menari, menyanyi atau tik tok sekalipun tetap dibimbing oleh guru untuk mengembangkan bakat sesuai dengan minat siswa. Pada bidang Bahasa Indonesia, guru memberikan bimbingan membuat puisi dan melafalkannya namun siswa tidak dibatasi harus membuat puisi saja. Ada siswa yang gemar membuat drama, berpidato, berbalas pantun tetap dibimbing oleh guru. Dan pada bidang Bahasa Mandarin, guru mengajarkan salah satu budaya Tiongkok yaitu 剪纸 (jiǎn zhǐ) namun siswa tidak dipaksa untuk membuat hasil kreasi 剪纸 (jiǎn zhǐ). Bagi siswa yang gemar bercerita, berpuisi, berpidato ataupun menyanyi dalam Bahasa Mandarin, guru tetap memberikan bimbingan kepada siswa.

Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar dimonitoring dan dievaluasi apakah guru sudah menerapkan keenam elemen Profil Pelajar Pancasila dalam pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi implementasi Profil Pelajar Pancasila terhadap guru SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar pada siklus 1 dapat

dilihat bahwa guru telah menerapkan 6 (enam) elemen Profil Pelajar Pancasila. Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 91,927 dengan predikat A. Namun sebanyak 11 orang guru mendapat predikat A dan 1 orang guru mendapat predikat B. Dikarenakan guru kurang mengapresiasi siswa sebelum memulai pembelajaran, guru hanya memberikan waktu 5 menit saja untuk membiasakan siswa gemar membaca, guru memberikan tugas kelompok namun belum berbasis HOTS dan guru merangsang siswa untuk menghasilkan kreasi namun guru kurang memberikan bimbingan dikarenakan keterbatasan guru yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, dilakukan analisis ketercapaian implementasi Profil Pelajar Pancasila dengan menelaah indikator-indikator yang lemah dan penyebab ketidaktercapaian indikator. Sebagai tindak lanjut dari analisis penyebab ketidaktercapaian indikator maka guru diberi pemahaman (Guru et al., 2022a; Lubaba & Alfiansyah, 2022) agar dapat memperbaiki kelemahannya untuk mendapat hasil yang maksimal. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi implementasi Profil Pelajar Pancasila terhadap guru SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar pada siklus 2 dapat dilihat bahwa guru telah menerapkan 6 (enam) elemen Profil Pelajar Pancasila dengan lebih meningkatkan kreativitas saat implementasi siklus 2 seperti guru mengajak siswa untuk memimpin doa bersama, guru menayangkan lagu kebangsaan langsung yang didownload dari youtube, guru menjadi teladan dengan memberi sapaan dan apresiasi kepada murid sebelum memulai pembelajaran, guru tidak memberikan tugas mandiri dan kelompok yang berlebihan. Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 93,75 dengan predikat A.

Monitoring dan evaluasi juga dilakukan terhadap siswa dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk mengetahui apakah Profil Pelajar Pancasila dapat mewujudkan pelajar sepanjang hayat yang berkompetensi global dan berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila (Illahi & Prastowo, 2022; Mery et al., 2022) melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi implementasi Profil Pelajar Pancasila terhadap siswa SMP Swasta Sultan Agung Pematang Siantar dapat dilihat bahwa siswa telah termotivasi untuk menerapkan 6 (enam) elemen Profil Pelajar Pancasila dalam pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring. Secara keseluruhan, rata-rata nilai yang diperoleh adalah 79,846 dengan predikat B. Siswa termotivasi dikarenakan Program Profil Pelajar Pancasila memberikan pembelajaran daring yang berbeda dibandingkan pembelajaran daring yang selama ini terjadi. Di samping itu, melalui Program Profil Pelajar Pancasila ini memberikan pembinaan kepada siswa yang dapat meningkatkan kreativitas siswa yang tidak dilakukan selama pandemic covid ini.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, dianalisis ketercapaian program dengan menelaah indikator-indikator yang lemah dan penyebab ketidaktercapaian indikator. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat indikator yang masih lemah yaitu memberi sapa dengan kata-kata santun, menyelesaikan tugas secara mandiri dan menyelesaikan tugas kelompok. Terhadap indikator-indikator yang masih lemah ini perlu dicari solusi penyelesaiannya melalui guru menjadi teladan bagi siswa dengan berkata-kata santun terhadap siapa saja, guru memberi tugas mandiri yang tidak terlalu banyak yang dapat membebani siswa serta memberi tugas kelompok yang lebih menarik dan menantang yang bisa membuat siswa tertarik untuk menyelesaikannya dengan senang hati (Kahfi et al., 2022). Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi implementasi program terhadap siswa SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar pada siklus kedua dapat dilihat bahwa motivasi siswa semakin meningkat dalam menerapkan 6 (enam) elemen Profil Pelajar Pancasila dalam pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring. Secara keseluruhan, rata-rata nilai yang diperoleh adalah 93,112 dengan predikat A. Peningkatan motivasi siswa dikarenakan pada siklus kedua guru semakin kreatif dalam menerapkan 6 (enam) elemen Profil Pelajar Pancasila.

KESIMPULAN

Implementasi Profil Siswa Pancasila sangat membantu para pendidik dan siswa SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar dalam mengenal Profil Siswa Pancasila melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring sehingga mampu mempersiapkan siswa menghadapi AKM dan survei karakter. Implementasi Profil Pelajar Pancasila juga dapat mewujudkan kebahagiaan siswa karena siswa diberikan ruang untuk mengembangkan kreativitas sesuai bakat dan minatnya meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19.

REFERENCES

- Illahi, R., & Prastowo, A. (2022). Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran Autentik Berlandaskan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 85. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i2.13642>
- Kahfi, A., Binamadani, S. (2022). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Implementation Of Pancasila Student Profile And Implications For Student Character At School*.
- Kartini, O. U., & Kusmanto, A. S. (2022). Efektivitas Generasi Unggul Terhadap Penerapan Inovasi Berkarakter Profil Pelajar Pancasila. In *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 1, Issue 8). <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 2022–2687. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>

- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Multazam, A., Sari, N. Y., Putu, I. A., & Sinthiya, A. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 2 Gadingrejo. *Agustus*, 4(2), 50–59.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.-a). *Desain Model Budaya Sekolah Berbasis Nilai Kebangsaan dan Kearifan Lokal dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila* (Vol. 4).
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.-b). *Penguatan Nilai-nilai kearifan lokal Bali dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila I Wayan Eka Santika* (Vol. 4).
- Sherly, J., Halim, F., Dharma, E., Purba, R., Kristina Sinaga, Y., Tannuary, A., & Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, S. (n.d.). *Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila Di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar*. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i3>
- Rifqi Hamzah, M., & PGRI Wiranegara Yuniar Mujiwati, U. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04).
- Rizal, M., Iqbal, M., Program Studi Geografi, D., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Almuslim Bireuen, U., Program Pasca Sarjana, D., & Program Studi Geografi, M. (2022). Pelatihan Merancang Modul Proyek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru SDN 6 Peusangan Selatan Melalui In House Training Sekolah Penggerak. *Communnity Development Journal*, 3(3), 1574–1580.
- Rizal, Y., Deovany, M., & Andini, A. S. (2022). Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In *Jurnal Pendidikan Sosial* (Vol. 9, Issue 1).
- Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P. (2022b). *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo* <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3). <https://doi.org/10.29210/30032075000>
- Susilawati, E., Sarifuddin (2021). *Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar Internalization of Pancasila Values in Learning through Implementation of Pancasila Student Profile with “Merdeka Mengajar” Platform* (Vol. 25).